



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN**  
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682  
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id  
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id);  
WEBSITE : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 15 Januari 2018

Halaman: 10

MUHAMMAD IQBAL ALTHAFAH

# Anak SMPN 5 Yogya

## Gemparkan Dunia Sastra

USIANYA masih 13 tahun. Pemilik nama Muhammad Iqbal Althafah ini juga masih duduk di bangku kelas I SMP. Tapi siapa sangka jika putra pasangan Didik Haribowo DS dan Dewi Lestari D yang tinggal di Prawirodirdjan Yogyakarta ini sudah menggegerkan jagat sastra bukan saja di Yogyakarta tetapi juga Indonesia.

Iqbal sudah mencatatkan namanya di deretan pujangga cilik yang lahir di Indonesia. Dalam usia yang masih sangat muda, siswa SMPN 5 Yogyakarta ini mampu menulis puisi yang sangat berkualitas. Kemunculannya sebagai penyair cilik inilah yang cukup mengejutkan kalangan sastra. Diksi, metafor, serta tema yang mencuat dari puisi-puisinya tidak seperti anak di usianya. Keliarannya mengolah kata bak penyair senior dengan jauh terbang tinggi.

Iqbal dengan puisinya adalah individu yang berhasil keluar dari trajektori historisnya. Meski tidak memiliki darah penyair dan tidak lahir dari seorang ayah dan ibu yang berproses di penulisan kreatif, namun Iqbal membuktikan bahwa dunia menulis bisa dimulai oleh siapa saja yang mau berproses dan bersungguh-sungguh melihara nafas menulisnya.

Iqbal sekali lagi membuktikan kiprahnya itu dengan meluncurkan buku kumpulan puisinya berjudul 'Beragam Jiwa dalam Satu Bendera'. Acara peluncurannya

yang dihelat di Balai Bahasa Yogyakarta, Jalan I Dewa Nyoman Oka Kotabaru, Minggu (14/1) juga digelar istimewa dengan sebuah diskusi bersama pembicara Dr Else Liliani SS SPd MHum (dosen satira anak UNY) dan Harry Mardianto dari Balai Bahasa Yogyakarta.

Ada 48 puisi karya Iqbal yang ditulismu saat masih belajar di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta. Kumpulan puisi ini pun banyak mendapat pujian. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY Drs R Kadarmanta Baskara Aji menyebut, Iqbal mampu me-

ngembangkan kecerdasan naturalis, artistik dan linguistik, dalam usia muda. Menghasilkan buku kumpulan puisi yang tidak saja bisa dinikmati anak sesiannya, tetapi juga orang yang lebih dewasa.

Sebagaimana salah satu puisinya berjudul 'Ibu Sejagad' : *Mereka ibu sejagad // Meski tertindas // Mendengar lisang pedas // Mereka saja memelas // Apa karenan ini dunia bebas? // Tidak! Ini dunia buas // Balasan ada di mata // Jahanam yang panas.*

Sedangkan Else Liliani menilai,

gaya tutur Iqbal tak mudah ditebak. Dalam usia belia, Iqbal memiliki wawasan pentingnya menjaga persatuan di tengah keberagaman Nusantara.

"Saya menyimpan kekaguman ketika Iqbal bicara soal nasionalisme dan isu-isu kenegaraan. Dari sudut pandang seorang anak, kita diajak untuk memikirkan negara, memikirkan sejauh mana kita menghargai kerja luhur para pahlawan kita menghargai kerja luhur para pahlawan," papar Else.

Iqbal juga sarat prestasi. Dari se-

jumlah prestasi yang sudah diraihnya, yang paling membanggakan khususnya buat Yogyakarta di kancah nasional adalah ketika Iqbal menjadi Juara 2 Lomba Cipta dan baca puisi FLS2N SD di Manado 2016.

Di bawah bimbingan sastrawati

nasional Evi Idawati, Iqbal belajar intens menulis dan membaca puisi. Iqbal pun mantap ingin menjadi pujangga kondang. "Selama saya SMP target saya ingin merilis dua buku antologi puisi. Satu buku berisi 70-80 puisi," ujar Iqbal.

(Aja)-o



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005